

---

**PENGARUH PELATIHAN ONLINE TERHADAP PENINGKATAN  
KOMPETENSI GURU SMKN 2 RAMBAH DALAM  
MENGHADAPI KENAIKAN PANGKAT**

**Deviana<sup>1</sup>, Jufri<sup>2</sup>**  
**Universitas Rokania, Riau**

**Abstract:** *This study investigates the impact of online training on improving teacher competency at SMKN 2 Rambah, Riau, with a specific focus on their preparedness for professional promotion. Employing a quantitative approach through a one-group pretest-posttest design, a sample of 30 teachers was selected from a population of 43 using simple random sampling. Data were collected via competency tests administered before and after the training intervention. Normality tests using the Kolmogorov-Smirnov and Shapiro-Wilk methods confirmed that the data were normally distributed. Descriptive statistical analysis revealed a significant increase in the mean score from 60.90 (pre-test) to 78.67 (post-test). Furthermore, the Paired Sample t-Test confirmed a highly significant statistical difference between the two scores ( $t = -21.229$ ;  $\text{Sig.} = 0.000$ ). The calculation of effect size using Cohen's  $d$  yielded a value of 3.92, indicating a very large effect of the online training on teacher competency enhancement. These findings underscore that online training serves as a highly effective and essential tool in promoting teacher professionalism and meeting promotion requirements in the digital era.*

**Keyword:** *Online Training, Teacher Competency Improvement, One-Group Pretest-Posttest Design*

**Abstrak:** Penelitian ini menguji pengaruh pelatihan online terhadap peningkatan kompetensi guru di SMKN 2 Rambah, Riau, dengan fokus pada kesiapan menghadapi kenaikan pangkat. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain one group pretest-posttest, 30 guru dari populasi 43 guru dipilih sebagai sampel secara simple random sampling. Data dikumpulkan melalui tes kompetensi yang diberikan sebelum dan sesudah pelatihan. Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk menunjukkan data berdistribusi normal. Hasil analisis deskriptif menunjukkan peningkatan rata-rata skor yang signifikan dari 60.90 pada pre-test menjadi 78.67 pada post-test. Uji Paired Sample t-Test mengkonfirmasi perbedaan yang sangat signifikan secara statistik antara kedua skor tersebut dengan  $t = -21.229$  dan  $\text{Sig.} = 0.000$ . Lebih lanjut, perhitungan effect size menggunakan Cohen's  $d$  menghasilkan nilai 3.92, mengindikasikan efek yang sangat besar dari pelatihan online terhadap peningkatan kompetensi guru. Temuan ini menegaskan bahwa pelatihan online merupakan instrumen yang sangat efektif dan esensial dalam mendukung pengembangan profesionalisme guru dan memenuhi tuntutan kenaikan pangkat di era digital.

**Kata kunci:** Pelatihan Online, Peningkatan Kompetensi Guru, one group pretest-posttest

## **PENDAHULUAN**

Guru memiliki peran sentral dalam mencetak generasi unggul yang mampu bersaing di tengah arus globalisasi dan digitalisasi (S, Yogaswara, & Sopiansyah, 2022). Sebagai ujung tombak pendidikan,

guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing dalam proses pembelajaran yang dinamis (Nisak & Rahmah, 2024). Oleh karena itu, kualitas guru sangat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan secara keseluruhan

(Wati & Nurhasannah, 2024).

Di era transformasi digital saat ini, tuntutan terhadap profesionalisme guru menjadi semakin tinggi. Guru dituntut tidak hanya menguasai kompetensi pedagogik, tetapi juga profesional, sosial, dan kepribadian, sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam sistem pendidikan nasional (Maskar & Dewi, 2021). Peningkatan kompetensi guru merupakan prasyarat utama dalam mendukung proses kenaikan pangkat dan pengembangan karier yang berkelanjutan (Astuti, Wiyono, & Kirana, 2021). Selain itu, kompetensi guru yang memadai sangat dibutuhkan untuk menghasilkan siswa yang siap berkompetisi di dunia modern (Pagarra, Bundu, & Dkk., 2020). Salah satu tantangan yang dihadapi dalam proses peningkatan kompetensi adalah keterbatasan akses terhadap pelatihan konvensional (Putri, Mujib, & Padmo Putri, 2022). Kendala seperti waktu yang terbatas, lokasi pelatihan yang jauh, serta biaya yang cukup besar menjadi penghambat utama partisipasi guru dalam pelatihan tatap muka (Adi Neka Fatyandri & Teddi Firmawan, 2022). Hal ini mengakibatkan sebagian besar guru mengalami stagnasi dalam pengembangan kompetensinya (Mashoedah, 2015).

Menanggapi persoalan tersebut, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pendidikan telah menjadi alternatif solusi (Nisak & Rahmah, 2024). Pelatihan berbasis online (daring) mulai diadopsi sebagai pendekatan baru yang lebih fleksibel, baik dari segi waktu maupun tempat (Aminuddin et al., 2024). Guru dapat mengakses materi pelatihan kapan saja dan dari mana saja, tanpa harus meninggalkan tugas utama mereka di sekolah (Iskandar & Anriani, 2023). Pelatihan online juga membuka peluang bagi guru untuk menjangkau sumber-sumber belajar dari instruktur atau institusi pendidikan yang kredibel, serta berinteraksi dalam komunitas profesional yang lebih luas (Hikmah, Surawan, Ansari, Endah, & Muslimah, 2022). Dalam konteks ini, pelatihan online berpotensi menjadi

instrumen efektif dalam mendukung pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan (Triyunita, Yana, Bachtiar, & Abdurrahmansyah, 2025).

Namun demikian, efektivitas pelatihan online masih menjadi perdebatan di kalangan praktisi dan peneliti. Beberapa studi menunjukkan bahwa pelatihan online menghadapi berbagai tantangan seperti rendahnya literasi digital guru, keterbatasan akses internet, serta kurangnya motivasi belajar secara mandiri (Hamidani, Yanto, Amalia, & Etriyanti, 2022). Tantangan-tantangan ini berdampak pada hasil pembelajaran yang diperoleh melalui pelatihan daring. SMKN 2 Rambah merupakan salah satu sekolah yang telah mulai mengimplementasikan pelatihan online sebagai bagian dari strategi pengembangan kompetensi guru. Pelatihan ini dirancang untuk mencakup empat domain utama kompetensi guru, yakni pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian (Mantra, Widiastuti, & Pramawati, 2020). Namun, hingga saat ini, efektivitas program tersebut belum banyak dikaji secara sistematis dan berbasis data empiris (Mulyadi, Efriani, & Edi, 2022). Kondisi ini menimbulkan pertanyaan penting terkait seberapa besar pengaruh pelatihan online terhadap peningkatan kompetensi guru, khususnya dalam konteks kenaikan pangkat (Aryani, Pandanwangi, Ida, Manurung, & Pattipawaej, 2021). Perlu dilakukan penelitian untuk mengevaluasi dampak nyata pelatihan daring terhadap performa profesional guru dan sejauh mana pelatihan tersebut memenuhi kebutuhan pengembangan karier mereka (Suppu, Muhammadin, & Kanto, 2024).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pelatihan online terhadap peningkatan kompetensi guru di SMKN 2 Rambah, serta mengevaluasi efektivitas pelatihan tersebut dalam meningkatkan kompetensi guru yang ada di SMKN 2 Rambah.

## METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan desain *one group pretest-posttest* guna mengevaluasi pengaruh pelatihan daring terhadap peningkatan kompetensi guru (Sugiyono, 2013). Subjek dalam penelitian ini adalah para guru di SMKN 2 Rambah, Provinsi Riau. Sampel penelitian terdiri dari 30 orang guru yang dipilih melalui teknik simple random sampling dari populasi sebanyak 43 orang.

Tahapan pelaksanaan penelitian mencakup identifikasi permasalahan, perancangan program pelatihan, implementasi pelatihan daring, serta pengumpulan data melalui pemberian *pre-test* dan *post-test* (Soejana, Anwar, Kimia, Makassar, & Selatan, 2024). Sebagai bagian dari uji prasyarat analisis data, dilakukan uji normalitas terhadap hasil pretest dan posttest untuk menentukan metode analisis statistik yang tepat pada tahap selanjutnya (Wulandari, Zakir, Aprison, & Efriyanti, 2024).

Berdasarkan fokus penelitian, hipotesis yang digunakan dalam pengujian statistik adalah  $H_0 : \mu_1 - \mu_2 = 0$  (tidak terdapat perbedaan rata-rata antara kompetensi guru sebelum dan sesudah pelatihan online) dan  $H_1 : \mu_1 - \mu_2 \neq 0$  (terdapat perbedaan rata-rata antara kompetensi guru sebelum dan sesudah pelatihan online).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh pelatihan daring terhadap peningkatan kompetensi guru SMK Negeri 2 Rambah. Pengukuran dilakukan melalui tes kompetensi yang diberikan sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) pelatihan kepada 30 orang guru. Data hasil *Pre-test* dan *Post-test* dianalisis secara deskriptif dan inferensial untuk menguji efektivitas program pelatihan yang diberikan. Dari data yang sudah didapat berikut statistik deskriptifnya.

**Tabel 1 Statistik deskriptif data *Pre-test* dan *Post-test***

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
Pret est	30	45.0	80.00	60.67	9.83432
Pos test	30	60.0	95.00	78.67	9.73204

Berdasarkan tabel Statistik Deskriptif yang disajikan, hasil *pre-test* menunjukkan bahwa dari 30 responden yang diamati, skor minimum yang dicapai adalah 45.00, sementara skor maksimum mencapai 80.00. Rata-rata (*Mean*) skor *pre-test* tercatat sebesar 60.6667, dengan standar deviasi 9.83432, yang mengindikasikan tingkat sebaran data di sekitar rata-rata.

Selanjutnya, pada hasil *post-test*, skor minimum meningkat menjadi 60.00 dan skor maksimum mencapai 95.00. Rata-rata skor *post-test* meningkat signifikan menjadi 78.6667, dengan standar deviasi yang sedikit lebih rendah yaitu 9.73204, menunjukkan bahwa setelah intervensi, performa responden cenderung lebih tinggi dan sebaran datanya relatif konsisten dibandingkan *pre-test*.

Sebelum dilakukan analisis menggunakan uji *paired sample t-test* untuk mengetahui perbedaan kompetensi guru setelah mengikuti pelatihan daring yang sekaligus mencerminkan ada atau tidaknya pengaruh pelatihan terhadap peningkatan kompetensi di SMKN 2 Rambah dilaksanakan terlebih dahulu uji normalitas terhadap data.

Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa data *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal, sehingga memenuhi asumsi penggunaan uji parametrik. Apabila hasil uji menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, maka analisis akan dilanjutkan menggunakan uji nonparametrik sebagai alternatif. Berikut disajikan hasil uji normalitas terhadap data *pre-test* dan *post-test*.

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas data *Pre-test* dan *Post-test***

Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>	Shapiro-Wilk
---------------------------------	--------------

	Stat	df	Sig.	Stat	df	Sig.
Pre	.133	30	.187	.948	30	.146
Pos	.147	30	.098	.949	30	.155

Berdasarkan data dari taabel uji normalitas untuk data *pre-test* maupun *post-test*, nilai signifikansi dari kedua uji (*Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*) adalah lebih besar dari 0.05 yaitu 0.187 dan 0.146 untuk skor pretest serta 0.098 dan 0.155 untuk skor posttest. Ini menunjukkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* kedua kelompok berdistribusi normal. Karena data *pre-test* dan *post-test* telah memenuhi asumsi normalitas distribusi maka langkah selanjutnya adalah uji parametrik yaitu *paired sample t-test*. Berikut hasil uji *paired sample t-test*.

**Tabel 3 Hasil Uji Paired sample t-test**

95% Confidence Interval of the Difference					Sig. (2-tailed)
Lower	Upper	t	df		
-19.48	-16.05	-21.229	29		.000
Pre -		21.229	22		
Post		9			

Berdasarkan tabel.3 uji *Paired Samples Test*, menunjukkan rata-rata perbedaan antara *pre-test* dan *post-test* adalah -17.76667. Angka negatif ini mengindikasikan bahwa rata-rata skor *post-test* lebih tinggi secara substansial dibandingkan rata-rata skor *pre-test*, yang berarti terdapat peningkatan skor kompetensi guru setelah mengikuti pelatihan online. Standar deviasi dari perbedaan ini adalah 4.58396, dengan standard error mean sebesar 0.83691. Interval kepercayaan 95% untuk perbedaan rata-rata ini berkisar antara -19.47834 hingga -16.05499, di mana seluruh rentang interval ini berada pada sisi negatif, semakin memperkuat indikasi adanya peningkatan yang konsisten.

Nilai statistik t hitung yang diperoleh adalah -21.229 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 29. Aspek krusial

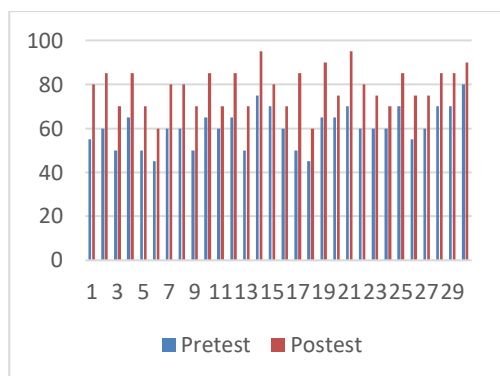
dari hasil ini adalah nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) yang tercatat sebesar 0.000. Mengingat nilai signifikansi ini jauh lebih kecil daripada ambang batas yaitu 0.05, hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak ada perbedaan signifikan antara *pre-test* dan *post-test* dapat ditolak. Hal ini secara statistik menunjukkan bahwa perbedaan skor yang diamati antara sebelum dan sesudah pelatihan adalah sangat signifikan dan bukan disebabkan oleh faktor kebetulan.

Lebih lanjut, jika kita membandingkan nilai absolut t hitung (21.229) dengan nilai t-tabel untuk derajat kebebasan 29 dan tingkat signifikansi 0.05 yang nilainya yaitu 2.045, maka nilai t hitung jauh melampaui nilai kritis tersebut. Perbandingan ini mengkonfirmasi bahwa pelatihan online memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi guru di SMKN 2 Rambah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program pelatihan online yang dilaksanakan efektif dalam meningkatkan kompetensi para guru.

Setelah menetapkan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik melalui uji t berpasangan, langkah selanjutnya yang krusial adalah mengukur besarnya efek dari intervensi, yaitu pelatihan online, terhadap peningkatan kompetensi guru. Pengukuran besarnya efek ini dikenal sebagai effect size atau dalam konteks uji t berpasangan, sering dihitung menggunakan nilai Cohen's d. Nilai Cohen's d akan memberikan informasi kuantitatif mengenai magnitudo atau kekuatan hubungan antara pelatihan online dan peningkatan kompetensi, melengkapi temuan signifikansi statistik dengan gambaran praktis tentang seberapa besar dampak yang sebenarnya dihasilkan oleh pelatihan tersebut. Dengan demikian, meskipun kita sudah tahu ada peningkatan yang signifikan, nilai Cohen's d akan menjelaskan seberapa besar peningkatan itu dalam skala yang terstandarisasi. Dengan menghitung rata-rata selisih skor *pre-test* dan *post-test* dan standar deviasi selisih skor diperoleh bahwa rata rata selisih skornyaa adalah 17,667 dan standar

deviasi selisih skornya adalah 4,55 sehingga diperoleh nilai cohan's nya adalah 3,92. Dengan nilai ini dapat dikatakan pelatihan online memberikan efek yang sangat besar terhadap kemampuan atau kompetensi guru.

Untuk memberikan gambaran visual yang lebih jelas mengenai perubahan kompetensi guru setelah mengikuti pelatihan online, disajikan diagram batang nilai *pre-test* dan *post-test*. Diagram ini secara komparatif akan menampilkan rata-rata skor yang diperoleh guru sebelum dan sesudah pelatihan online dilakukan.



**Gambar 1 Diagram Skor *pre-test* dan *post-test* guru SMKN 2 Rambah**

Grafik batang yang disajikan memvisualisasikan perbandingan antara skor *pre-test* dan *post-test* dari 30 guru SMKN 2 Rambah, yang masing-masing direpresentasikan oleh pasangan batang biru (Skor *Pretest*) dan oranye (Skor *Posttest*). Secara umum, grafik ini dengan jelas menunjukkan adanya peningkatan skor kompetensi pada hampir seluruh guru setelah mengikuti pelatihan online, terbukti dari batang oranye yang secara konsisten lebih tinggi dibandingkan batang biru pada setiap pasangan.

Peningkatan ini terlihat bervariasi antar individu, namun tren positifnya sangat dominan. Sebagai contoh, pada guru nomor 1, skor *pre-test* sekitar 55 meningkat menjadi 80 pada *post-test*. Demikian pula, guru nomor 6 menunjukkan peningkatan dari skor 45 ke 60, dan guru nomor 14 dari 75 menjadi 95. Beberapa guru, seperti guru nomor 23 dan 24, juga menunjukkan peningkatan yang

jelas, meskipun selisihnya mungkin tidak sebesar beberapa guru lainnya. Pola ini mengindikasikan bahwa pelatihan online yang diberikan efektif dalam meningkatkan kompetensi guru. Hampir tidak ada kasus di mana skor *post-test* lebih rendah dari *pre-test*, yang semakin memperkuat temuan bahwa intervensi pelatihan ini berdampak positif dan konsisten pada peningkatan kompetensi guru di SMKN 2 Rambah.

Analisis terhadap hasil yang diperoleh dari pelatihan daring di SMKN 2 Rambah mengkonfirmasi efektivitas yang kuat dalam peningkatan kompetensi guru. Peningkatan yang terukur secara signifikan dalam skor pasca-pelatihan, didukung oleh nilai Cohen's *d* yang menunjukkan dampak "sangat besar", menggarisbawahi bahwa program ini bukan hanya berhasil secara statistik, tetapi juga memberikan perubahan praktis yang substansial pada kemampuan guru (Mulyadi et al., 2022). Efektivitas ini dapat dijelaskan oleh beberapa faktor kunci yang teridentifikasi dari konteks penelitian dan hasil yang dijabarkan (Gusteti et al., 2022).

Pertama, modalitas pelatihan daring itu sendiri merupakan faktor penentu keberhasilan. Seperti yang telah dibahas sebelumnya, pelatihan konvensional seringkali terhambat oleh kendala waktu, lokasi yang jauh, dan biaya yang besar, yang menyebabkan stagnasi dalam pengembangan kompetensi guru (Tarigan et al., 2023). Pelatihan daring secara inheren mengatasi hambatan-hambatan logistik ini dengan menawarkan fleksibilitas akses materi kapan saja dan dari mana saja, memungkinkan guru untuk mengembangkan diri tanpa mengganggu tugas utama mereka di sekolah (Lasaiba, 2023). Kemampuan pelatihan untuk memperbarui atau menambah keterampilan dan pengetahuan guru secara efektif dalam format yang mudah diakses menjadi krusial di era digital saat ini (Wijaya, 2023).

Kedua, relevansi konten pelatihan dengan kebutuhan guru di era transformasi digital sangat penting. Pelatihan ini secara khusus menargetkan empat domain

kompetensi guru (pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian), yang sangat dibutuhkan untuk menghadapi tuntutan profesionalisme yang terus meningkat (Karsiyem, 2023). Fokus pada kompetensi digital, seperti pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi, secara langsung membekali guru dengan alat dan strategi yang relevan untuk proses pembelajaran yang dinamis dan menarik (Al Arif, Fortunasari, Gowon, Handayani, & Efriza, 2023). Ini sejalan dengan pandangan bahwa pelatihan yang baik akan memicu peningkatan profesionalisme dan kemampuan guru untuk mengadaptasi metode pengajaran sesuai kemajuan zaman (Saputra & Yasa, 2002).

Ketiga, meskipun tidak dijelaskan secara eksplisit dalam metodologi pelatihan itu sendiri, hasil yang konsisten dan signifikan menyiratkan adanya pendekatan yang terstruktur dan terukur dalam pelaksanaan program. Proses evaluasi yang meliputi pra-tes dan pasca-tes, serta analisis normalitas data yang memvalidasi penggunaan uji parametrik, menunjukkan komitmen terhadap evaluasi dampak yang sistematis (Hasan Sdn, Utara, & Gorontalo, 2022). Hal ini memungkinkan peneliti untuk secara meyakinkan menyimpulkan bahwa intervensi pelatihan adalah penyebab langsung dari peningkatan kompetensi yang diamati (Yap & Awen, 2022). Keberhasilan ini juga secara tidak langsung menunjukkan adanya tingkat penerimaan dan motivasi yang tinggi dari para guru peserta untuk berpartisipasi dan menerapkan hasil pelatihan. Kemampuan guru dalam mengaplikasikan hasil pelatihan pada praktik pengajaran sehari-hari menjadi indikator kunci dari efektivitas program (Triadi et al., 2022). Dengan demikian, pelatihan daring ini tidak hanya berhasil dalam meningkatkan kompetensi individu guru, tetapi juga berpotensi menjadi model yang dapat direplikasi untuk inisiatif pengembangan profesional guru di masa depan, terutama

dalam konteks pendidikan yang semakin terdigitalisasi.

## SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh dan efektivitas pelatihan online dalam meningkatkan kompetensi guru di SMKN 2 Rambah. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada rata-rata skor kompetensi guru dari 60.90 (pre-test) menjadi 78.67 (post-test), sebagaimana terlihat jelas pada visualisasi diagram batang yang konsisten menunjukkan skor post-test yang lebih tinggi. Konfirmasi normalitas data melalui uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk memungkinkan penggunaan uji parametric.

Uji t berpasangan (*Paired Sample t-Test*) membuktikan perbedaan yang sangat signifikan secara statistik antara skor sebelum dan sesudah pelatihan, dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0.000 ( $p < 0.05$ ) dan nilai t hitung -21.229. Temuan ini secara tegas menolak hipotesis nol, menegaskan bahwa peningkatan kompetensi guru bukan terjadi secara kebetulan melainkan merupakan hasil dari pelatihan online. Lebih lanjut, perhitungan effect size menggunakan Cohen's d menghasilkan nilai 3.92, yang mengindikasikan efek sangat besar dari pelatihan online terhadap peningkatan kompetensi guru.

Pelatihan online terbukti sangat efektif dan memiliki dampak substansial dalam meningkatkan kompetensi guru di SMKN 2 Rambah, mendukung perannya dalam pengembangan profesional dan persiapan kenaikan pangkat. Untuk penelitian mendatang, disarankan eksplorasi desain eksperimen yang lebih kompleks, analisis faktor moderasi/mediasi, kajian dampak jangka panjang, serta studi kualitatif untuk pemahaman mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi Neka Fatyandri, & Teddi Firmawan. (2022). Pengaruh Pelatihan Dan Pengembangan, Motivasi, Kompetensi Terhadap Kinerja Guru Sma Di Kota Batam Di Mediasi Komitmen Organisasi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 33–45. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v1i2.15>
- Al Arif, T. Z. Z., Fortunasari, F., Gowon, M., Handayani, R., & Efriza, D. (2023). Pelatihan Penggunaan ICT sebagai Media Pembelajaran bagi Guru Sekolah Menengah dengan Menerapkan Model Goad. *JPkMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.36596/jpkmi.v4i1.598>
- Aminuddin, F. H., Djauhari, T., Santoso, Gustinar, Adinda S., K., & Kusuma, C. (2024). Peningkatan kompetensi guru dalam pengelolaan pembelajaran berbasis literasi digital. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 7(1), 168–180. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v7i1.20697>
- Aryani, D. I., Pandanwangi, A., Ida, I., Manurung, R. T., & Pattipawaej, O. C. (2021). A training on the development of adaptive digital learning materials to improve teachers' competence during the COVID-19 pandemic. *Community Empowerment*, 6(9), 1600–1608. <https://doi.org/10.31603/ce.5120>
- Astuti, R. D., Wiyono, G., & Kirana, K. C. (2021). Pengaruh Pelatihan dan Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Guru SMA N 1 Semin Gunungkidul dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 612–625. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.706>
- Gusteti, U., Martin, S. N., Indriani, N., Monalisa, S., Miftahurrisqi, U., & Permatasari, P. (2022). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Membuat Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di Masa Pandemi Increasing Teachers Competence In Making Information Technology-Based Learning Media In Pandemic Times. *Panrita\_Abdi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 277–284.
- Hamidani, S., Yanto, R., Amalia, V., & Etriyanti, E. (2022). Pelatihan Penerapan Media Pembelajaran Daring dalam Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Ikhlash. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(1), 119–124. <https://doi.org/10.54082/jamsi.171>
- Hasan Sdn, Y., Utara, K., & Gorontalo, K. (2022). Meningkatkan Kompetensi Guru Melaksanakan Pembelajaran Dalam Jaringan Melalui Pendampingan Berbasis In On In Service Di SDN 94 Kota Utara Kota Gorontalo. *Jurnal Pendidikan Pengabdian Masyarakat: DIKMAS*, 02(03), 2022. Retrieved from <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas>
- Hikmah, N., Surawan, S., Ansari, M. R., Endah, E., & Muslimah, M. (2022). Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru dalam Membuat Media Pembelajaran Berbasis IT di SMP Muhammadiyah Palangka Raya. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(5), 652–663. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v7i5.3175>
- Iskandar, D., & Anriani, N. (2023). Kajian Dampak Sertifikasi Guru dan Pengajaran Berbasis Teknologi Informasi terhadap Kompetensi Guru: Literatur Review. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(2), 760–767. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i2.166>



- Karsiyem, K. (2023). Workshop Mampu Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Implementasi Blended Learning. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(2), 354–362. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i2.572>
- Lasaiba, M. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Informasi Geospasial Berbasis Sistem Informasi Geografi (SIG) dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Geografi. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(1), 214–222. <https://doi.org/10.35870/jpni.v4i1.146>
- Mantra, I. B. N., Widiastuti, I. A. M. S., & Pramawati, A. A. I. Y. (2020). Peningkatan Kompetensi MenMantra, I. B. N., Widiastuti, I. A. M. S., & Pramawati, A. A. I. Y. (2020). Peningkatan Kompetensi Mengajar secara Online bagi Para Guru selama Pandemi Virus Corona. *Jurnal Abdi Dharma Masyarakat*, 01(01), 12–20. *gajar secara Onlin. Jurnal Abdi Dharma Masyarakat*, 01(01), 12–20.
- Mashoedah, M. (2015). Kajian Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pelatihan Peningkatan Kompetensi Profesional Guru. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 1(1), 17–25. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i1.10875>
- Maskar, S., & Dewi, P. S. (2021). Peningkatan Kompetensi Guru Ma Darur Ridho Al-Irsyad Al Islamiyyah Pada Pembelajaran Daring Melalui Moodle. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i1.875>
- Mulyadi, D., Efriani, D., & Edi, I. (2022). Pengaruh Pelatihan Dan Pengembangan, Organizational Citizenship Behavior Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Guru SD Se-Kecamatan Cijaku. *E-Journal Studia ...*, 11(2), 73–84. Retrieved from <https://ejurnal.latansamashiro.ac.id/index.php/EJSM/article/view/779%0Ahttps://ejurnal.latansamashiro.ac.id/index.php/EJSM/article/viewFile/779/705>
- Nisak, S. K., & Rahmah, L. U. (2024). Strategi Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(01), 15–21.
- Pagarra, H., Bundu, P., & Dkk. (2020). Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Mengevaluasi Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi Berbasis Tes dan Penugasan Online. *Publikasi Pendidikan: Jurnal Pemikiran, Penelitian, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Pendidikan*, 10(3), 260–265. Retrieved from <https://ojs.unm.ac.id/pubpend/article/view/16069>
- Putri, L., Mujib, A., & Padmo Putri, D. A. (2022). Pengaruh Pelatihan Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi Dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Profesionalisme Guru. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 89. <https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1317>
- S, Y. R., Yogaswara, S. M., & Sopiansyah, veri aryanto. (2022). Pengaruh Pelatihan, Pengembangan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kompetensi Guru. *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, VI(Vol 6 No 2), 226–231. <https://doi.org/10.23969/oikos.v6i2.6188>
- Saputra, M., & Yasa, A. (2002). Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Agama Hindu Dalam Pembelajaran Daring Pada Era New Normal Di SMP Negeri Di Kota Palangka Raya. *Hapakat*, 1, 128–140.
- Soejana, Y., Anwar, M., Kimia, J., Makassar, U. N., & Selatan, S. (2024). Pengaruh Media E-Modul Berbasis Flipbook pada Model



- Problem Based Learning ( PBL ) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri 1 Wajo*. 5, 116–124.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Suppu, Y., Muhammadin, A., & Kanto, M. (2024). Pengaruh Pelatihan Kerja Dan Pembelajaran Online Terhadap Kinerja Dimediasi Oleh Motivasi Kerja Guru Di Sekolah Gamaliel Makassar. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen Malahayati (JRMM)*, 12(4), 297–305. <https://doi.org/10.33024/jur.jeram.v12i4.10503>
- Tarigan, A. I., Idayani, D., Kharis, S. A. A., Sumartono, Herlinawati, E., & Siregar, H. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru Matematika dan Siswa SMA dengan Pemanfaatan Software GeoGebra. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(1), 149–160. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i1.2231>
- Triadi, D., Pongoh, F. D., Wulan, R., Prihadi, S., Wadani, J., Natalia, L., ... Mandibondibo, W. (2022). Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Abad 21 Di Sman 1 Pulang Pisau. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 6(2), 418. <https://doi.org/10.36841/integritas.v6i2.2377>
- Triyunita, H., Yana, N., Bachtiar, M. H., & Abdurrahmansyah, A. (2025). Transformasi Digital terhadap Kompetensi Guru dalam Pendidikan. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(4), 4364–4368. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i4.7715>
- Wati, S., & Nurhasannah, N. (2024). Penguatan Kompetensi Guru Dalam Menghadapi Era Digital. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 10(2), 149–155. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v10n2.p149-155>
- Wijaya, L. (2023). Peran Guru Profesional Untuk Meningkatkan Standar Kompetensi Pendidikan. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1222–1230. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.273>
- Wulandari, D., Zakir, S., Aprison, W., & Efriyanti, L. (2024). Pengaruh Penggunaan E-Modul terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di MAN 2 Agam. *Jurnal Pendidikan ...*, 8(2), 17857–17864. Retrieved from <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/14924>
- Yap, H.-, & Awen, V. (2022). Analisis Pengaruh Kualitas Guru dan Pembelajaran Online Terhadap Kinerja Guru SD DR. Wahidin Sudirohusodo Dimasa Pandemi Covid 19. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 12(2), 150–159. <https://doi.org/10.52643/jam.v12i2.2296>